

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pendekatan dapat diartikan sebagai suatu pandangan terhadap suatu fenomena (budaya dan sosial), yang artinya metode menjadi paradigma, sedangkan cara memandang atau mendekati pendekatan menjadi perspektif atau sudut pandang. Pendekatan adalah petunjuk umum dalam cara memandang permasalahan atau objek kajian, sehingga berdampak.¹

Tujuan dari penelitian ini agar mengetahui bagaimana lembaga pengelola zakat, infak, dan sedekah seperti LazisMu Kudus dalam mengelola dan mendayagunakan hasil dari dana zakat, infak, dan sedekah di LazisMu Kudus, dan apasaja problem yang dihadapi dalam mendayagunakan dana zakat, infak, dan sedekah di lembaga tersebut. Dari tujuan yang akan diteliti tersebut maka peneliti harus turun ke lapangan langsung (*field research*) untuk mendapatkan informasi dan data yang akan dianalisis. Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilaksanakan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dari

¹ Reksiana, *Diskursusu Terminologi Model, Pendekatan, Stratei, Dan Metode Pembelajaran*, (Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta : Jurnal Of Islamic Education), 128-129

narasumber secara langsung.² Dari hal tersebut maka pendekatan yang cocok untuk penelitian ini adalah pendekatan dengan metode kualitatif.

Metode penelitian adalah suatu cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan penelitiannya.³ Menurut Denzin & Lincoln (1994), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah untuk menjelaskan apa yang sedang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan metode. Sedangkan menurut Erickson (1968), penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan dan menggambarkan dampak dari perilaku naratif dan perilaku yang mereka alami dalam dampak kehidupan mereka.⁴

Penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai penelitian interpretative, penelitian naturalistic, atau penelitian phenomological. Metode kualitatif menekankan pada makna, penalaran, mengidentifikasi situasi tertentu, dan mengeksplorasi hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari. Pendekatan kualitatif lebih fokus pada proses dari pada hasil akhir, sehingga urutan tindakan dapat

² Fachrynadatama, *Penelitian Lapangan, Kelebihan, Dan Kekurangan*, November 2018, <https://fachrynadatama.wordpress.com/2018/11/04/pengertian-penelitian-lapangan-kelebihan-dan-kekurangan/> , Diakses Pada 13 Febuari 2021 Pukul 23.44 WIB.

³ Suharni Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), 155

⁴ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), 7

berubah-ubah tergantung pada kondisi dan jumlah gejala yang dialami.⁵

Jadi peneliti kualitatif adalah penelitian yang mengguakan lingkungan alami untuk menjelaskan apa yang terjadi dan dilakukan dengan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif mencoba untuk melokalisasi tindakan yang diambil dan dampaknya, serta menggambarkan secara narasi.⁶

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dimana pendekatan deskriptif ditujukan untuk menjawab pertanyaan tentang siapa, apa, kapan, di mana, dan bagaimana kaitannya dengan suatu penelitian tertentu. Penelitian deskriptif digunakan untuk memperoleh informasi tentang keadaan suatu variabel atau kondisi situasi.⁷

Alasan peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif adalah karena metode deskriptif seseuai dengan sifat dan tujuan yang ingin diperoleh, bukan menguji hipotesis tapi berusaha mendapatkan gambaran yang nyata mengenai bagaimana program pendayagunaan dana ZIS yang ada di LazisMu Kudus dan apa saja problem yang ada dalam pendayagunaan dana ZIS, serta bagaimana penerpan prisnip *Good Amil*

⁵ Rukin, *Motodelogi Pebelitian Kualitatif*, (Takalar : Yayasan Ahmar Cendekia Indoneisa, 2019), 6

⁶ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 7

⁷ Ismail Nurdin, Sri Hartati, *Metodelogi Penelitain Bisnis*, (Surabaya : Media Sahabat Cendekia, 2019), 37

Governance di LazisMu Kudus untuk meningkatkan pendayagunaan dana ZIS.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian menunjukkan tempat dimana peneliti akan dilakukan. Berdsarakan judul yang akan di teliti, maka penulis menetapkan tempat penelitian di LazisMu Kudus. LazisMu Kudus terletak di Jl. Hos Cokroaminoto Mlati Lor No. 80 Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. selain itu letak dari LazisMu Kudus juga berada di daerah perkotaan yang tepatnya di Komplek Parkir RS Aisyiyah Kudus Utara Toko Q-ta.

LazisMu Kudus adalah organisasi yang bergerak di bidang ekonomi yang mengelola dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf, tak hanya itu LazisMu Kudus juga menerima kedermawanan dari lembaga atau instalasi atau perorangan. Dilihat dari letak geografisnya, LazisMu terletak di perkotaan dan dekat dengan Rumah Sakit, sehingga banyak masyarakat yang menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekahnya disana, karena aksesnya yang mudah.

Peneliti percaya untuk melakukan penelitian di tempat ini karena bebarapa hal, 1) tata letak LazisMu Kudus yang dekat dengan daerah perkotaan yang terdapat banyak masyarakat menengah keatas, sehingga potensi dana ZIS yang di dapatkan akan lebih banyak, 2) potensi zakat yang di dapatkan di LazisMu Kudus cukup banyak sehingga donasi yang terkumpul tersebut

dapat menolong masyarakat yang kurang mampu di berbagai daerah melalui program pendayagunaan yang ada di LazisMu Kudus.

Maka dari beberapa pernyataan di atas diharapkan akan menjadikan penelitian ini berjalan dengan lancar dan baik dalam memperoleh data di lapangan nantinya.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang akan diteliti, sedangkan penelitian adalah orang atau sesuatu yang hendak diteliti. Subjek dari konsep penelitian mengarah pada responden, informan yang akan dimintai informasi atau seseorang yang akan ditanyanya. Subjek penelitian adalah seseorang yang berkaitan dengan isi yang akan diteliti, atau orang-orang di lingkungan penelitian yang terbiasa memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lingkungan penelitian. Sedangkan informan merupakan seseorang yang memberikan informasi-informasi utama yang akan dibutuhkan dalam penelitian dan sebagai sasaran penelitian.⁸

Istilah lain yang dipakai dalam subjek penelitian merupakan responden, yakni seseorang yang memberikan jawaban atau suatu perlakuan. Dalam penelitian kualitatif istilah “responden” disebut informan, yakni seseorang yang memberikan data dan

⁸ Fitrah, Luthfiyah, *Metodelogi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi : CV Jejak, 2017), 152

informasi yang diperlukan terkait dengan penelitian yang dilakukan.⁹

Subjek penelitian utamanya adalah orang-orang yang berkaitan dengan penarikan sebuah kesimpulan pada penelitian. Subjek penelitian, misalnya perilaku, motivasi, persepsi, tindakan, dan lain-lain, dideskripsikan secara lengkap dalam bentuk teks, serta bahasa yang alami. Subjek penelitian sangat penting dipahami dengan baik, karena subjek penelitian adalah hal yang berguna dan bermanfaat bagi penelitian, yaitu untuk membantu adaptasi tercepat dan akurat, terutama bagi peneliti yang tanpa penelitian etnografi, dan mengumpulkan sejumlah besar informasi dalam bentuk sampel acak internal dalam waktu yang relative singkat, karena informasi ini digunakan untuk berbicara dan bertukar pikiran atau membandingkan peristiwa.¹⁰

Informan dalam penelitian ini adalah pemimpin dan pengurus (amil) di Lembaga Zakat, Infak, dan Sedekah Muhammadiyah Kudus. Akses kepada informan merupakan hal yang sangat penting bagi peneliti untuk memasuki dunia dimana informan tinggal, penting juga menjelaskan bagaimana peneliti memperoleh akses informan, akses tersebut bisa dilakukan dengan cara perkenalan langsung, dikenalkan, atau melalui pertemuan secara kebetulan.

⁹ Fitrah, Luthfiah, *Metodelogi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, 152

¹⁰ Fitrah, Luthfiah, *Metodelogi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, 152

Penelitian ini dilakukan di tempat informan biasanya melakukan sebuah aktivitas atau yang disepakati oleh informan dan peneliti. Faktor yang paling utama adalah tempat penelitian, karena tempat penelitian adalah nyaman untuk mendapatkan sebuah informasi dan akses yang mudah bertemunya bagi informan dan peneliti. Adapun narasumber yang akan di jadikan informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pemimpin LazisMu Kudus
2. Pengurus (amil) LazisMu Kudus

D. Sumber Data

Data merupakan sesuatu yang tidak ada hubungannya dengan penerimanya dan harus diproses.¹¹ Sumber data dalam penelitian yaitu subyek dari mana data itu didapatkan. Sumber data penelitian ini adalah Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Muhammadiyah (LazisMu) Kudus. Pada penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data, yakni data primer dan data skunder.

1. Data primer

Data primer adalah sebuah data yang didapatkan peneliti dengan cara meneliti secara langsung dari sumbernya. Peneliti membutuhkan akses langsung untuk

¹¹ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 67

mendapatkan data primer, dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹²

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara secara langsung kepada subjek penelitian, yaitu pemimpin atau ketua dan pengurus (amil) di LazisMu Kudus.

2. Data Skunder

Data skunder yaitu data yang didapatkan atau disusun oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada. Data skunder didapatkan dari buku, laporan, majalah, dan lain-lain.¹³

Pada penelitian ini data yang diperoleh berasal dari sumber lain sebagai pendukung yang relevan dengan topik penelitian. Data skunder dalam penelitian ini bersumber pada dokumen-dokumen yang ada di Lembaga amil Zakat, Infak, dan Sedekah Muhammadiyah Kabupeten Kudus seperti arsip, laporan pendayagunaan dana ZIS, foto kegiatan pendayagunaan dana ZIS, serta buku-buku, jurnal, majalah, brosur maupun literatur yang berkaitan dengan pokok kajian yang akan dibahas oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada kegiatan penelitian hal yang paling penting yaitu pengumpulan data.

¹² Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 67

¹³ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 68

Dalam penelitian pengumpulan data harus dikendalikan untuk memastikan data yang diperoleh tetap pada tingkat validasi serta reliabilitinya.¹⁴ Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data agar mendapatkan data yang di sesuai, metode tersebut antara lain adalah :

1. Observasi

Observasi adalah salah satu pilar utama dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, terutama dalam ilmu-ilmu sosial dan tingkahlaku manusia. Observasi dapat dipahami sebagai proses mengamati secara sistematis kegiatan manusia dan lingkungan fisik, dalam proses ini kegiatan ini berkembang secara terus menerus dari kegiatan alami untuk memperoleh fakta.¹⁵

Pada teknik observasi yang dilakukan penulis melakukan observasi di LazisMu Kudus untuk mendapatkan data tentang bagaimana aktivitas yang dilakukan dalam mensosialisasikan program-program pendayagunaan ZIS, dan melihat proses survei untuk calon penerima bantuan dari program pendayagunaan ZIS, serta melihat secara langsung kerja para pengurus atau pengelola zakat di LazisMu Kudus

¹⁴ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 75

¹⁵ Hasyim Hasanah, *Teknik- Teknik Observasi*, (Semarang : Universitas Islam Negri Semarang (Jurnal Al-Taqaddum Vol. 8 No. 1, 2016), 26

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses melalui tanya jawab tatap muka atau tanpa tatap muka untuk memperoleh proses yang jelas dalam mengumpulkan informasi, melalui komunikasi antara pewawancara dan narasumber, dengan atau tanpa bimbingan. Pada dasarnya wawancara adalah memperoleh informasi secara rinci tentang topic atau tema yang akan dibahas dalam penelitian.¹⁶

Pada teknik pengumpulan data wawancara, peneliti melakukan wawancara langsung kepada ketua dan karyawan (amil) di LazisMu agar memperoleh data tentang bagaimana pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah pada LazisMu dan apasajakah permasalahan dalam mendayagunakan dana zakat, infak, dan sedekah. Selain itu penulis juga melakukan wawancara tentang bagaimana profesionalitas pepadaygunaan dana zakat, infak, dan sedekah berdasarkan prinsip *good amil governance* di LazisMu Kudus. Maka metode wawancara digunakan untuk mengamati dan memperkuat data dalam dokumentasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode untuk mengumpulkan data

¹⁶ Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), 31

kualitatif dimana keaslian datanya tercatat dalam bentuk dokumentasi. Sebagian besar datanya berupa catatan harian, surat, arsip foto, hasil rapat, cindramata, jurnal kegiatan, dan lain-lain.¹⁷

Metode ini dipakai untuk mendapatkan informasi tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan LazisMu Kudus dalam mendayagunakan dana zakat, infak, dan sedekah. Selain itu dokumentasi juga bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai sejarah berdirinya LazisMu Kudus dan perkembangannya, struktur organisasi LazisMu Kudus, keadaan anggota, sarana prasarana, kegiatan-kegiatan penyaluran dana yang dilakukan, serta dapat mengetahui model-model pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah di LazisMu Kudus.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengorganisasikan, mengurutkan, mengelompokkan, mengkode atau menandai, dan mengkategorikannya untuk memperoleh hasil sesuai dengan metode atau kasus yang akan dijawab.¹⁸

Menurut Moleong, analisis data kualitatif diawali dengan menganalisis

¹⁷ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), 32

¹⁸ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, 33

keseluruhan data yang ada dari berbagai sumber, yakni wawancara, observasi yang dicatat dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, foto dan lain-lain. Kemudian hal yang dapat dilakukan adalah mengelola data, penyusunan satuan, mengklarifikasikan, dan terakhir adalah mendefinisikan data tersebut.¹⁹

1. Reduksi Data

Mereduksi data bermakna merangkum, menentukan poin-poin terpenting, menekankan pada hal-hal yang utama, menemukan tema dan pola, serta menghilangkan yang tidak perlu. Reduksi data dapat dilakukan melalui abstraksi. Abstraksi adalah upaya untuk membuat abstrak, proses dan pernyataan yang perlu dipertahankan agar tetap berada dalam data penelitian. Dengan demikian, reduksi data bertujuan untuk mempermudah pengelolaan pada saat pengumpulan data di lapangan.²⁰

2. Penyajian Data

Penyajian data yakni kumpulan informasi yang tersusun yang dimungkinkan dapat ditarik sebuah

¹⁹ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 122

²⁰ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 123

kesimpulan.²¹ Perolehan data dapat dikelompokkan sesuai dengan pokok permasalahan serta disusun dalam bentuk matrik, agar mempermudah peneliti melihat pola-pola yang berhubungan antara satu dengan yang lain.²²

Data yang diperoleh selama kegiatan lapangan berlangsung akan diringkas kembali. Penyajian data dilakukan agar mendapatkan gambaran umum atau bagian tersendiri dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti mencoba untuk menyaring dan menyajikan data berdasarkan topic, dimulai dengan pada setiap sub bagian topik.²³

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kegiatan kesimpulan adalah proses dan pelaporan data tingkat lanjut dari reduksi data dan penyajian data. Bagian ini merupakan bagian kesimpulan yang diutarakan oleh peneliti dari data-data yang telah didapatkan. Tindakan ini berusaha menemukan makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, dan perbedaan. Kesimpulan dapat ditarik dengan membandingkan

²¹ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 123

²² Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2015), 34

²³ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 123

relevansi pernyataan objek penelitian dengan nilai-nilai yang terkandung dalam konsep dasar penelitian.²⁴

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berkelanjutan, berulang dan berkepanjangan. Masalah reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi menjadi grafik dalam alur kegiatan analisis. Proses yang dilakukan khususnya reduksi data dan penyajian data, tidak selalu dilakukan secara beriringan, namun terkadang diperlukan reduksi data baru setelah penyajian data agar dapat ditarik kesimpulan.²⁵ Lalu data yang sudah dianalisis kemudian dijabarkan serta dirangkai menurut istilah-istilah guna menggambarkan realita di lapangan, untuk menjawab pertanyaan penelitian, data tersebut diolah lalu diambil intinya.

Atas dasar ini, untuk memperoleh suatu kebenaran datanya, peneliti harus mengkaji semua data yang telah didapatkan dari berbagai sumber di lapangan, seperti dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya melalui metode wawancara yang sudah dilakukan dan didukung menggunakan studi dokumentasi.

²⁴ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 124

²⁵ Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 124